

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan Keuangan Interim

Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)/

Interim Financial statements

*As of June 30, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 (audited) and
for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 (unaudited)*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	3	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	5-93	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Arisudono Soerono |
| Alamat kantor/Office address | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/Domicile address | : Jl. Bunga Kamboja No.1 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone numbers | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/Title | : President Director/ Chief Executive Officer |
| 2. Nama/Name | : Indrawati Darmawan |
| Alamat kantor/Office address | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/Domicile address | : Jl. Mangga Besar XI/14, Tangki, Tamansari, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone numbers | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/Title | : Director/ Chief Financial Officer |

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information in the interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Juli 2017/*July 24, 2017*



Arisudono Soerono
President Director/ Chief Executive Officer

Indrawati Darmawan
Director/ Chief Financial Officer

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5.146.270	3e,3i,5,30	3.538.279	Cash and cash equivalents
Efek-efek	2.137.608	3e,6,30	2.428.246	Securities
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	195.016	7	-	Securities purchased under resale agreement
Investasi saham	113.113	3e,9	114.106	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp100.144 tahun 2017 dan Rp60.732 tahun 2016	5.075.549	3e,10,30	4.508.869	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp100,144 in 2017 and Rp60,732 in 2016
Piutang bunga	32.289	11,30	26.890	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	7.219	3j,12	5.912	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	18.026	3q,28	12.827	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.157 tahun 2017 dan Rp9.274 tahun 2016	135.357	3k,13	6.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp11,157 in 2017 and Rp9,274 in 2016
Tagihan derivatif	-	3e,3s,8	578	Derivative receivable
Aset pajak tangguhan	21.249	3q,28	22.349	Deferred tax assets
Beban tangguhan	5.035	3l,14,30	45.039	Deferred charges
Aset lain-lain	50.805	3m,15,30	80.739	Other assets
TOTAL ASET	12.937.536		10.790.761	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	11.352	3f,16,30	11.737	Other payables
Utang pajak	3.297	3q,28	7.013	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	151.673	3f,17,30	33.480	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.057	3r,29	11.449	Employee benefits obligation
Surat utang yang diterbitkan	1.521.485	3f,18,30	1.519.933	Debt securities issued
Pendapatan diterima dimuka	2.352	19	7.028	Unearned revenue
Pinjaman diterima	6.326.713	3f,20,30	4.281.483	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.592.229	3f,21,30	2.628.137	Subordinated loans
Total Liabilitas	10.624.158		8.500.260	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	22	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	23	29.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain- neto setelah pajak	(5.006)	3e,6	(16.683)	Other comprehensive income - net after tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.465	23	11.196	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	262.119		266.188	Unappropriated
Total Ekuitas	2.313.378		2.290.501	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	12.937.536		10.790.761	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	327.594	3e,3p,24,30	187.122	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	14.824	3p,25,30	136	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	35.670	3e,3p,30	-	Realized gain from the sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	2.520	3e,3s	-	Realized gain from derivative transactions
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi derivatif	-	3e,3s	10.857	Unrealized gain from derivative transactions
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-		22.500	Unrealized gain from changes in fair value of securities
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	-		(390)	Unrealized loss from changes in fair value of equity investment
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2.994	3c	(3.414)	Gain/(loss) from foreign exchange
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	960	3p	598	Advisory income
Pendapatan lainnya	5.979	3p	64	Other income
Total Pendapatan	390.541		217.473	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(71.801)	3o,3p,26	(59.090)	General and administrative expenses
Beban bunga	(235.504)	3p,27,30	(66.735)	Interest expense
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(40.163)	3e,10	(7.484)	Provision for impairment losses
Total Beban	(347.468)		(133.309)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	43.073		84.164	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(11.516)	3q,28	(24.764)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	31.557		59.400	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	15.570	3e,3h,6	13.170	Increase in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.893)	3q,28,6	(3.292)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain	11.677		9.878	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	43.234		69.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings *) Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2016		2.000.000	29.800	-	176.110	2.164	2.208.074	Balance as of January 1, 2016
Cadangan umum	23	-	-	11.196	(11.196)	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	59.400	-	59.400	Net income for the year
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	9.878	9.878	Increase in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2016		2.000.000	29.800	11.196	224.314	12.042	2.277.352	Balance as of June 30, 2016
Saldo 1 Januari 2017		2.000.000	29.800	11.196	266.188	(16.683)	2.290.501	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	23	-	-	15.269	(15.269)	-	-	General reserve
Pembayaran dividen	23	-	-	-	(20.357)	-	(20.357)	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	31.557	-	31.557	Net income for the year
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	11.677	11.677	Increase in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2017		2.000.000	29.800	26.465	262.119	(5.006)	2.313.378	Balance as of June 30, 2017

*) Saldo laba termasuk (kerugian)/keuntungan aktuarial - neto setelah pajak

Retained earnings include actuarial (loss)/gain - net of tax effect (*)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	350.398		180.747	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	10.148		136	Receipt of provision and commission income
Penerimaan pendapatan advisory	1.056		657	Receipt of advisory income
Pembayaran beban bunga	(209.082)		(43.947)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak final	(14.308)		(4.824)	Payment of final tax
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(82.922)		(63.058)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran biaya pinjaman diterima	(7.500)		(41.089)	Payment of funds borrowing cost
Penerimaan kas dari aktivitas operasi - neto	47.790		28.622	Net cash receipts from operations
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(1.224.158)		(324.706)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	606.552		56.574	Repayment of loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(569.816)		(239.510)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek dan perolehan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.344.503)		(635.843)	Purchase of securities and acquisition of securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek dan penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.491.289		-	Sale of securities and receipt of securities purchased under resale agreement
Perolehan aset tetap dan perolehan perangkat lunak	(2.176)		(9.806)	Acquisition of property and equipment and computer software
Penjualan aset tetap	-		3	Sale of property and equipment
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	144.610		(645.646)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	2.105.500		3.076.100	Proceeds from funds borrowing
Pembayaran dividen	(20.359)		-	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman subordinasi	(14.034)		(12.775)	Payment of subordinated loan
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.071.107		3.063.325	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.645.901		2.178.169	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(37.910)		(91.193)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.538.279		1.025.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5.146.270		3.112.720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 12, pasal 13, pasal 14 dan pasal 15, terutama mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan ketentuan mengenai pengajuan anggota direksi dan dewan komisaris. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055850 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 5 dated June 9, 2016, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes on article 12, 13, 14 and 15, specifically on the changes of the composition of Board of Directors and the proposal of member of the Boards of Directors and Board of Commissioners. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0055850 dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/*mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* and/or refinancing;
- b. provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, *credit enhancement*, and/or *performance bonds*;
- c. equity investment;
- d. provide services involving search for *swap* market related to infrastructure financing companies;
- e. provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and
- f. Other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Energi lantai 30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris and Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	M. Chatib Basri
Komisaris Independen	Edwin Gerungan
	Zulkifli Zaini
Komisaris	Richard Lyon Ranken
	Robert Olivier Dolk
	Hans Juergen Hertel
	Marwanto Harjowiryo
	Rajeev Kannan
	Robert Pakpahan
Direksi	
Presiden Direktur	Arisudono Soerono
Direktur	Harold J.D. Tjiptadaja
	Wito Krisnahadi
	Hilda Savitri
	Indrawati Darmawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 8 Januari 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Ibu Hilda Savitri diangkat menjadi Direktur Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 11 Januari 2016. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0017672 tanggal 5 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

The Company's head office is located at Energy Building, 30th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		Board of Commissioners
	M. Chatib Basri	President Commissioner
	Edwin Gerungan	Independent Commissioner
	Zulkifli Zaini	
	Richard Lyon Ranken	Commissioners
	Robert Olivier Dolk	
	Hans Juergen Hertel	
	Marwanto Harjowiryo	
	Rajeev Kannan	
	Robert Pakpahan	
		Board of Directors
	Arisudono Soerono	President Director
	Harold J.D. Tjiptadaja	Directors
	Wito Krisnahadi	
	Hilda Savitri	
	Indrawati Darmawan	

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 8, 2016, of Utiek R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Ms. Hilda Savitri was appointed as Director of the Company effective since January 11, 2016. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0017672 dated February 5, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 2 Maret 2016 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0028188 tanggal 2 Maret 2016, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk menerima pengunduran diri Bapak Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku sejak tanggal 21 Januari 2016 dan mengangkat Bapak Richard Lyon Ranken sebagai Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak 2 Maret 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Maret 2016, Bapak Arisudono Soerono diangkat sebagai Presiden Direktur menggantikan Bapak Sukatmo Padmosukarso. Selain itu, Bapak Robert Pakpahan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Eko Putro Adijayanto. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0034789 tanggal 24 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0055874 tanggal 9 Juni 2016 serta telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S.311/V/IIIF/2016 tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk mengangkat Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ibu Indrawati Darmawan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH-01.03-0129017 tanggal 21 April 2017 para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk mengangkat kembali Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan mengangkat kembali Bapak Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja sebagai Direktur Perusahaan, serta mengangkat kembali Bapak Robert Olivier Dolk sebagai Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 1 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 2, 2016 of Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0028188 dated March 2, 2016, the shareholders of the Company agreed to accept the resignation of Mr. Jemal-Ud-Din Al Noor Kassum as Commissioner of the Company effective from January 21, 2016 and appoint Mr. Richard Lyon Ranken as the Commissioner of the Company effective as of March 2, 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders on March 24, 2016, Mr. Arisudono Soerono was appointed as President Director replacing Mr. Sukatmo Padmosukarso. Beside that, Mr. Robert Pakpahan was appointed as a member of Board of Commissioners replacing Mr. Eko Putro Adijayanto. The change of the Company's Boards of Commissioners and Directors was acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0034789 dated March 24, 2016.

Based on Decree No. 6 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 9, 2016 of Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0055874 dated June 9, 2016, and was disclosed to Financial Services Authority through letter No. S.311/V/IIIF/2016 dated June 17, 2016, the shareholders of the Company agreed to appoint Mr. Zulkifli Zaini as the Independent Commissioner of the Company and Ms. Indrawati Darmawan as Finance Director of the Company.

Based on Decree No. 6 of the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 23rd, 2017 of Utiék R. Abdurrachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0129017 dated March 23rd, 2017, the shareholders of the Company agreed to re-appoint Mr. Edwin Gerungan as the Independent Commissioner of the Company, Mr. Harold Jonathan Dharma Tjiptadjaja as the Director of the Company, and Mr. Robert Olivier Dolk as the Commissioner of the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan per tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
Ketua	Zulkifli Zaini
Anggota	M. Chatib Basri Edwin Gerungan
Anggota independen	Agus Kretarto

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
Komite Pemantau Resiko	
Ketua	Edwin Gerungan
Anggota	Robert Pakpahan Robert Olivier Dolk Hans Juergen Hertel
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	M. Chatib Basri
Anggota	Richard Lyon Ranken Marwanto Harjowiryo Rajeev Kannan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Nstantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 80 orang dan 79 orang (tidak diaudit)

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Investment Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 comprise of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Zulkifli Zaini		Chairman
M. Chatib Basri		Members
Edwin Gerungan		
Agus Kretarto		Independent members

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Edwin Gerungan		Risk Oversight Committee
Robert Pakpahan		Chairman
Robert Olivier Dolk		Members
Hans Juergen Hertel		
M. Chatib Basri		Nomination and Remuneration Committee
Richard Lyon Ranken		Chairman
Marwanto Harjowiryo		Members
Rajeev Kannan		

The Corporate Secretary of the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is Nstantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is Yudi Adrial.

As of June 30 2017 and December 31, 2016, the Company had 80 and 79 employees, respectively (unaudited).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

b. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective on January 1, 2017, the Company has applied new and revised standards and interpretation which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative;
- Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures.

b. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows;
- Amendments to SFAS No. 46: Income Tax.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.319 dan Rp13.436.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi 1 Euro Eropa yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp14.874 dan Rp14.162.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit and loss account. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are Rp13,319 and Rp13,436, respectively.

The conversion rate per 1 European Euro used by the Company as of June 30, 2017 is Rp14,874 and December 31, 2016 is Rp14,162.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned all financial assets initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets are classified as the following:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Loans and receivables
- Held-to-maturity
- Available-for-sale

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan masing-masing dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek". Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasi dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- the Company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors; or
- If it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.

Financial assets included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported respectively as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value" and "Gain/(loss) from sale of securities". Interest income on financial instruments classified at FVTPL is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and receivables".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Held-to-maturity (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit and loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Available-for-sale (continued)

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets, the objective evidences of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in principal or interest payments; or
- delays in the project construction occur which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual (AFS) yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, hence the financial asset is included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale (AFS), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Collective impairment calculation

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur di mana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu di mana pembayaran hanya pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

Dalam menghitung penurunan nilai untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasikan sebagai *Corporate Finance*, Perusahaan menggunakan data *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)* berdasarkan studi yang dilakukan oleh Standard & Poor's (S&P), yang disesuaikan dengan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Sedangkan untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Collective impairment calculation (continued)

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) *Corporate Finance* and (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. *Project Finance* is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

In calculating impairment of loans classified under *Corporate Finance*, the Company uses the *Probability of Default (PD)* and *Loss Given Default (LGD)* as provided from a study by Standard & Poor's (S&P), adjusted with current observable data to reflect the current condition.

For *Project Finance* loans, the Company uses an impairment rate of (a) 2% from total outstanding loan if the project construction is still in progress and the debtor has not yet commercially operated and generated cash flows from operation and (b) 1% from total outstanding loan if the construction has been completed, the project has entered into operational phase and has generated cash flows from operation.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Recognition and measurement (continued)

- Acquisition cost (continued)

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss..

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan netto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan netto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arms length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham di mana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Perabotan dan peralatan	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Komputer	4	Computer
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan dan peralatan	4	Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, nilai residual, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)**

At the reporting date, the assets residual values, estimated useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowing" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which are ranging between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari deposito berjangka, giro, efek-efek dan pinjaman diberikan diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi dan perencanaan model pembiayaan.

Jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income from time deposits, current account, securities and loans are recognized when earned on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial assets and includes any transaction costs that are directly attributable to the assets and are an integral part of the effective interest rate.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication and structuring of financing scheme fees.

Advisory service is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities.

Expenses are recognized when incurred.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in the profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits Obligation (continued)

Pension obligation (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

s. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan FVTPL

Manajemen telah menelaah aset keuangan Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah mengkonfirmasi intensi positif Perusahaan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Manajemen juga telah mereviu klasifikasi investasi FVTPL Perusahaan dan mengkonfirmasi bahwa klasifikasi telah konsisten dengan PSAK.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement.

Held-to-maturity and FVTPL financial assets

Management has reviewed the Company's held-to-maturity financial assets in the light of its future reserve and liquidity requirements and has confirmed the Company's positive intention and ability to hold those assets to maturity.

Management has also reviewed the classification of the Company's FVTPL investment and confirmed that the classification is consistent with SFAS.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

Nilai wajar investasi saham dicatat sebagai FVTPL

Dalam menentukan nilai wajar atas investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL di mana tidak terdapat harga pasar yang bisa diobservasi, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam perhitungan nilai wajar tersebut. Nilai wajar yang dihasilkan mungkin memiliki tingkat obyektivitas yang lebih rendah dan membutuhkan tingkat pertimbangan yang bervariasi tergantung pada akurasi dari laporan keuangan, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko-risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi tersebut.

Investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dan nilai wajarnya disajikan pada Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Fair value of equity investments designated as FVTPL

In determining the fair value for equity investments designated as FVTPL when there is no observable market price, the Company uses an independent valuer to calculate its fair value. The fair value may be less objective and requires varying degrees of judgement depending on accuracy of financial statements, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific investment.

The equity investments designated as FVTPL and its fair value are disclosed in Note 9.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut terjadi peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan membayar piutang.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan dan mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 15.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat didalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Impairment loss on financial assets

The Company assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the default in payment of receivables.

The Company performs assessment of the impairment amounts based on the best estimation on the reporting date. Estimating the amount and timing of future recovery requires a lot of considerations and the actual amount may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements. The carrying amount of the Company's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 15.

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode di mana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Estimated useful lives of property and
equipment**

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 13.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	4	9	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.661	13.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.608	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	768	23.123	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	229	228	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89	345	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	182.479	92.859	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.813	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	564	2.902	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	416	1.590	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	337	913	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	129	129	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24	2.973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8	8	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	6	11.213	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – cabang Indonesia	-	541	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Indonesia Branch
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.384	22.025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.988	1.643	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	155.091	646.305	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	11.972	8.401	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.747	11.823	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.748	5.164	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.502	5.548	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.279	7.683	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.891	1.905	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	983	825	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	881	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	551	240	PT Bank DBS Indonesia
	469.148	861.914	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.000	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000	1.010.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	150.000	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.500	2.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	177.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	211.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	27.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	25.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	11.000	PT Bank OCBC NISP Tbk

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Deposito berjangka (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.631.578	161.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	537.440
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	692.588	268.720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	665.950	-
PT Bank ICBC Indonesia	386.251	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	386.251	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	322.464
	4.677.118	2.676.356
	5.146.270	3.538.279
Tingkat bunga giro per tahun:		
Rupiah	4,00%	4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,6%	0,6%
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	6,75 - 8,00%	5,50 - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	1,36 - 1,76%	0,50 - 1,50%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang mengalami penurunan nilai.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016
Time deposits (continued)	
United States Dollar	
Related parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	537.440
Third parties	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	268.720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	322.464
	2.676.356
	3.538.279
Interest rate per annum of current accounts:	
Rupiah	4,00%
United States Dollar	0,6%
Interest rate per annum of time deposits:	
Rupiah	5,50 - 8,00%
United States Dollar	0,50 - 1,50%

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no impaired cash and cash equivalents.

6. EFEK - EFEK

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Diukur pada biaya perolehan		
Rupiah		
Sukuk - Pihak ketiga	250.000	250.000
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak ketiga	132.340	200.554
Tersedia untuk dijual *)		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi - Pihak berelasi	1.673.955	1.422.239
Obligasi - Pihak ketiga	81.313	484.242
Euro Eropa		
Obligasi - Pihak berelasi	-	71.211
	2.137.608	2.428.246

6. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2016
Acquisition cost	
Rupiah	
Sukuk - Third party	250.000
Held-to-maturity	
United States Dollar	
Bonds - Third parties	200.554
Available-for-sale *)	
United States Dollar	
Bonds - Related party	1.422.239
Bonds - Third parties	484.242
European Euro	
Bonds - Related party	71.211
	2.428.246

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

The details of securities as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 Juni/June 30, 2017						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I						
Tahun 2015 Seri D	idAAA*)	2 Des./Dec. 2, 2015	2 Des./Dec. 2, 2022	PT XL Axiata Tbk	250.000	250.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	BBB-***)	29 Okt./Oct. 29, 2015	13 Mar./Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	181.778	196.511
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	BBB-***)	29 Jun./Jun. 29, 2016	5 Mei/May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	252.787	272.091
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB-***)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pemerintah Republik	115.032	129.398
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	74.237	74.258
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Sukuk SNI26	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2026	Perusahaan Penerbit SBSN	53.246	55.737
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2017	29 Mar./Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	346.346	349.722
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	210.395	218.687
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	67.180	68.227
Indonesian Government denominated Sr. Unsecured USD Bond RI027	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	26.642	27.035
PT Pertamina Bond022	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	26.188	28.439
PT Pertamina Bond021	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	117.846	129.784
PT Pertamina Bond023	BBB-***)	30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	118.794	124.066
Pihak ketiga/Third parties						
Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-AA-*)	11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	132.535	132.340
Listrindo Capital B.V Bond	Ba2/AA**)	13 Sep./Sep. 13, 2016	14 Sep./Sep. 14, 2026	PT Cikarang Listrindo Tbk	77.988	81.313
					2.050.994	2.137.608

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2016						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Obligasi/Bonds Pihak ketiga/Third party Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA*)	2 Des./Dec. 2, 2015	2 Des./Dec. 2, 2022	PT XL Axiata Tbk	250.000	250.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	BBB-***)	29 Okt./Oct. 29, 2015	13 Mar./Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	181.386	198.227
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	BBB-***)	29 Jun./Jun. 29, 2016	5 Mei/May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	188.104	199.647
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB-***)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	116.893	131.625
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0124	BBB-***)	15 Jan./Jan. 15, 2014	15 Jan./Jan. 15, 2024	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	67.180	73.985
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	73.898	73.532
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Sukuk SNI26	BBB-***)	29 Mar./Mar. 29, 2016	29 Mar./Mar. 29, 2026	Perusahaan Penerbit SBSN	53.744	54.016
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	147.796	148.540
Indonesian Government Sr. Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB-***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	94.052	94.603
Indonesian Government denominated Sr. Unsecured USD Bond RI027	BBB-***)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	577.748	579.689
PT Pertamina Bond022	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	26.872	27.679
PT Pertamina Bond021	BBB-***)	15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	120.924	126.830
PT Pertamina Bond023	BBB-***)	30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	120.924	120.164
Pihak ketiga/Third parties						
Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-/AA-*)	11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	134.360	133.374
TBG Global PTE LTD Senior Unsecured Notes	BB /AA*)	3 Apr./Apr. 3, 2013	3 Apr./Apr. 3, 2018	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	67.180	67.180
Listrindo Capital B.V Bond	Ba2/AA**)	13 Sep./Sep. 13, 2016	14 Sep./Sep.14, 2026	PT Cikarang Listrindo Tbk	80.616	77.944
Euro/Euro Obligasi/Bonds Pihak berelasi/Related party						
Indonesia Government Senior Unsecured EUR denominated Bond RI0323	BBB-***)	14 Jun./Jun. 14, 2016	14 Jun./Jun. 14, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	70.808	71.211
					2.372.485	2.428.246

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch rating. Peringkat untuk Pratama Agung dan TBG Global PTE LTD adalah peringkat internasional dan penyetaraan dengan peringkat lokal yang dikeluarkan oleh Fitch rating.

*) Ratings for securities is based on rating issued by Fitch rating. Ratings for Pratama Agung and TBG Global PTE LTD are international ratings and equivalent local rating issued by Fitch rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Moody's. Peringkat untuk Listrindo Capital B.V adalah peringkat internasional dan penyetaraan dengan peringkat lokal yang dikeluarkan oleh Moody's.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 25 Mei 2017, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk melakukan pembelian kembali atas obligasi TBG Global Pte Ltd yang seharusnya jatuh tempo pada 3 April 2018.

6. SECURITIES (continued)

**) Ratings for securities is based on rating issued by Moody's. Rating for Listrindo Capital B.V is international rating and equivalent local rating issued by Moody's.

***) Ratings for securities is based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia.

On May 25, 2017, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk conducted buy back of its TBG Global Pte Ltd bonds which is supposed to mature on April 3, 2018.

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	11,00%	11,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,40 - 8,00%	3,40% - 6,25%	United States Dollar
Euro Eropa	-	2,63%	European Euro

Lain-lain

Mutasi keuntungan/(kerugian) belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	(16.683)	2.164	Beginning balance
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	15.570	(25.129)	Increase/(decrease) in fair value
Efek pajak	(3.893)	6.282	Tax effect
Saldo akhir	(5.006)	(16.683)	Ending balance

Others

Movements of unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities are as follows:

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

There were no impaired securities as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2017/June 30, 2017					
Jenis surat berharga/ Type of marketable securities	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal maksimum jatuh tempo/ Maximum maturity date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unrealised interest income	Nilai bersih/ Net amount
Rupiah PT Mandiri Sekuritas Obligasi/Bonds MTF Tahap II Tahun 2017 Seri A	6 Juni/June 2017	6 Sep./Sep. 2017	195.016	-	195.016
			195.016	-	195.016

Tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan dijual kembali yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2017.

**7. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENT**

As of June 30, 2017, the Company has marketable securities purchased under resale agreement with details as follows:

There were no impaired marketable securities purchased under resale agreement as of June 30, 2017.

8. TAGIHAN DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016					
Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivable	
Swap USD/EUR	13 Des./Dec. 13, 2016	13 Mar./Mar. 13, 2017	PT Bank ANZ Indonesia	EUR4.953.800	578

Pada tanggal 31 Desember 2016, transaksi derivatif tidak dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi.

8. DERIVATIVE RECEIVABLE

The detail of outstanding derivative transactions is as follows:

As of December 31, 2016, derivative transaction is not determined as hedging for accounting purposes.

9. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli 1.525 lembar saham kelas B dengan nilai nominal US\$52 per lembar atau sebesar 5,747% dari jumlah saham PTMI yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan membayar sebesar US\$12.500.000 atas pembelian saham tersebut.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengeksekusi hak tukar atas kepemilikan saham Perusahaan di PTMI, menjadi saham MGPL. Berdasarkan hak tukar tersebut, Perusahaan mendapatkan kepemilikan saham pada MGPL sebesar 5,7844%, dengan melepaskan kepemilikan pada saham PTMI sebesar 5,747%.

9. EQUITY INVESTMENTS

On May 30, 2014, the Company signed a Shares Subscription Agreement with PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Based on the agreement, the Company subscribed 1,525 Series B shares with nominal value of US\$52 per share or equivalent to 5.747% of PTMI's total subscribed and paid-up capital. On July 4, 2014, the Company paid US\$12,500,000 for the shares subscription.

The Company designated this equity investment as at fair value through profit or loss (FVTPL).

On June 30, 2016, the Company executed the option to exchange its shares in PTMI to become shares in MGPL. Based on the shares exchange, the Company obtains the share ownership of 5.7844% in MGPL and releases shares ownership of 5.747% in PTMI.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar investasi saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan laporan dari Kantor Jasa Penilai Perusahaan Ihot Dollar & Raymond melalui laporannya tertanggal 6 Februari 2017 yaitu sebesar USD8.492.568 (ekuivalen dengan Rp113.113 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp114.106 pada tanggal 31 Desember 2016).

Dengan basis bahwa investasi dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, asumsi yang digunakan oleh penilai independen adalah perhitungan nilai wajar investasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dilakukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen untuk periode 6 dan 7 tahun sampai dengan tahun 2023. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan:

9. EQUITY INVESTMENTS (continued)

The fair value of equity investment as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is based on the report from Independent Valuer Ihot Dollar & Raymond through its report dated February 6, 2017 amounting to USD8,492,568 (equivalent to Rp113,113 as of June 30, 2017 and Rp114,106 as of December 31, 2016).

On the basis that the investment is in United States Dollar, the assumptions used by independent valuer are the valuation of fair value of investment as of June 30, 2017 and December 31, 2016 is determined by discounting the future cash flow based on the approved business plan by the management for the 6 and 7 years period up to 2023. The following key assumptions are used:

	30 Juni/June 30, 2017 dan/and 31 Desember/December 31, 2016	
Pendekatan dan metode yang digunakan	Diskonto arus kas/ Discounted cash flow	Approach and methods used
Tingkat diskonto	7,42%	Discount rate
Pertumbuhan PDB	5,09%	PDB's growth
Pertumbuhan nilai terminal	4,73%	Terminal value growth
Tingkat bunga bebas risiko	4,62%	Risk-free rate
Premi risiko	8,82%	Risk premium
Lack of liquidity discount	30,00%	Lack of liquidity discount

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

	30 Juni/June 30, 2017			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	166.488	-	166.488	United States Dollar - Third party Energy
	166.488	-	166.488	
	31 Desember/December 31, 2016			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	167.950	-	167.950	United States Dollar - Third party Energy
	167.950	-	167.950	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	668.128	601.679
Modal kerja	800.000	800.000
	1.468.128	1.401.679
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	1.918.090	1.443.817
Modal kerja	-	200.000
	1.918.090	1.643.817
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	387.776	369.189
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	1.404.314	1.159.477
	5.178.308	4.574.162
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	27.534	21.215
Biaya transaksi belum diamortisasi	(30.149)	(25.776)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.144)	(60.732)
	5.075.549	4.508.869

10. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

Rupiah - Related parties
Investment
Working capital
Rupiah - Third parties
Investment
Working capital
United States Dollar - Related parties
Investment
United States Dollar - Third parties
Investment
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

10. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:

30 Juni/June 30, 2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				<i>Rupiah - Related parties</i>
Pelabuhan udara	426.679	-	426.679	<i>Airport</i>
Jalan tol	800.000	-	800.000	<i>Toll road</i>
Telekomunikasi	68.374	-	68.374	<i>Telecommunication</i>
Energi	173.075	-	173.075	<i>Energy</i>
	1.468.128	-	1.468.128	
Rupiah - Pihak ketiga				<i>Rupiah - Third parties</i>
Jalan tol	646.518	-	646.518	<i>Toll road</i>
Telekomunikasi	583.037	-	583.037	<i>Telecommunication</i>
Penunjang pelabuhan laut	207.000	-	207.000	<i>Seaport support</i>
Air Minum	140.010	-	140.010	
Energi	341.525	-	341.525	<i>Energy</i>
	1.918.090	-	1.918.090	
Dolar Amerika Serikat -				<i>United States Dollar -</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pemeliharaan pesawat	188.681	-	188.681	<i>Aircraft maintenance</i>
Pelabuhan laut	169.234	-	169.234	<i>Seaport</i>
Energi	29.861	-	29.861	<i>Energy</i>
	387.776	-	387.776	
Dolar Amerika Serikat -				<i>United States Dollar -</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Energi	1.128.101	226.145	1.354.246	<i>Energy</i>
Penunjang pelabuhan laut	50.068	-	50.068	<i>Seaport Support</i>
	1.178.169	226.145	1.404.314	
	4.952.163	226.145	5.178.308	
Ditambah/(dikurangi):				<i>Add/(less):</i>
Piutang bunga	22.251	5.283	27.534	<i>Accrued interest income</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(28.710)	(1.439)	(30.149)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.129)	(43.015)	(100.144)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	4.888.575	186.974	5.075.549	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	426.679	-	426.679	Airport
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Energi	175.000	-	175.000	Energy
	1.401.679	-	1.401.679	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	648.017	-	648.017	Toll road
Telekomunikasi	447.128	-	447.128	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	207.000	-	207.000	Seaport support
Energi	341.672	-	341.672	Energy
	1.643.817	-	1.643.817	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	217.529	-	217.529	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	119.225	-	119.225	Seaport
Energi	32.435	-	32.435	Energy
	369.189	-	369.189	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	931.346	228.131	1.159.477	Energy
	4.346.031	228.131	4.574.162	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	21.129	86	21.215	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(24.022)	(1.754)	(25.776)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.755)	(24.977)	(60.732)	Allowance for impairment losses
	4.307.383	201.486	4.508.869	

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

Loans based on credit term:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
<1 tahun	808.114	800.000	Less than 1 year
5 - 10 tahun	532.445	292.669	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	127.570	309.010	More than 10 years
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
1 - 2 tahun	245.978	279.532	1 - 2 years
2 - 5 tahun	824.414	653.392	2 - 5 years
5 - 10 tahun	813.631	496.501	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	34.066	214.392	More than 10 years
	3.386.218	3.045.496	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties
5 - 10 tahun	387.776	369.189	5 - 10 years
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
1 - 2 tahun	180.337	247.167	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.028.746	520.686	2 - 5 years
5 - 10 tahun	122.956	317.739	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	72.275	73.885	More than 10 years
	1.792.090	1.528.666	
	5.178.308	4.574.162	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	27.534	21.215	Accrued interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30.149)	(25.776)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.144)	(60.732)	Allowance for impairment losses
	5.075.549	4.508.869	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi di tahun 2017 sebesar Rp2.969 (2016: Rp6.313 dan USD27.730).

Mutasi total pinjaman diberikan:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	4.574.162	3.376.710
Pencairan pinjaman periode berjalan	1.024.158	2.093.717
Penerimaan pembayaran pinjaman	(405.934)	(846.538)
Efek selisih kurs	(14.078)	(49.727)
Saldo akhir	5.178.308	4.574.162

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	60.732	28.426
Penyisihan selama periode berjalan	40.163	32.554
Efek selisih kurs	(751)	(248)
Saldo akhir	100.144	60.732

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2017, terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp226.145.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Termasuk didalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 6% sampai dengan 50% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dari total kredit sindikasi (tidak diaudit). Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

10. LOANS (continued)

In 2017, there is an increase in loans from interest during construction amounting to Rp2,969 (2016: Rp6,313 and USD27,730).

Movement of total loan outstanding:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	4.574.162	3.376.710	Beginning balance
Pencairan pinjaman periode berjalan	1.024.158	2.093.717	Disbursement during the period
Penerimaan pembayaran pinjaman	(405.934)	(846.538)	Loan repayment
Efek selisih kurs	(14.078)	(49.727)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	5.178.308	4.574.162	Ending balance

Movement of allowance for impairment losses:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	60.732	28.426	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	40.163	32.554	Provision for the period
Efek selisih kurs	(751)	(248)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	100.144	60.732	Ending balance

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessment.

As of June 30, 2017, there are past due and impaired loans amounting to Rp226,145.

Management believes the allowance for impairment losses on loans is adequate.

Including in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were 6% to 50% as of June 30, 2017 and December 31, 2016 of the total syndicated loans (unaudited). Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

Komitmen pinjaman diberikan

Loan commitment

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut:

Details of loan commitment are as follows:

30 Juni/June 30, 2017

	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	426.679	473.321	900.000	Airport
Energi	173.075	-	173.075	Energy
Telekomunikasi	68.374	431.626	500.000	Telecommunication
	1.468.128	904.947	2.373.075	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	646.518	-	646.518	Toll road
Telekomunikasi	583.037	690.296	1.273.333	Telecommunication
Energi	341.525	20.413	361.938	Energy
Penunjang pelabuhan laut	207.000	-	207.000	Seaport support
Air Minum	140.010	614.990	755.000	Drinking water
	1.918.090	1.325.699	3.243.789	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	188.681	-	188.681	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	169.234	629.906	799.140	Seaport
Energi	29.861	-	29.861	Energy
	387.776	629.906	1.017.682	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	1.404.314	614.698	2.019.012	Energy
Penunjang pelabuhan laut	-	53.276	53.276	Seaport support
	1.404.314	667.974	2.072.288	
	5.178.308	3.528.526	8.706.834	

31 Desember/December 31, 2016

	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	426.679	473.321	900.000	Airport
Energi	175.000	-	175.000	Energy
	1.401.679	473.321	1.875.000	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	648.017	-	648.017	Toll road
Telekomunikasi	447.128	552.872	1.000.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	207.000	530.000	737.000	Seaport support
Energi	341.672	27.828	369.500	Energy
	1.643.817	1.110.700	2.754.517	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	217.529	-	217.529	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	119.225	686.935	806.160	Seaport
Energi	32.435	-	32.435	Energy
	369.189	686.935	1.056.124	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	1.159.477	572.277	1.731.754	Energy
	4.574.162	2.843.233	7.417.395	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi (IDC) sebesar Rp237.831 (2016: Rp131.495 dan USD27.730).

Mutasi total komitmen pinjaman diberikan:

	30 Juni/ June 30, 2017
Saldo awal	7.417.395
Penambahan periode berjalan	1.711.468
Penerimaan pembayaran pinjaman	(405.934)
Pembatalan fasilitas	(1.238)
Efek selisih kurs	(14.857)
Saldo akhir	8.706.834

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga tetap dan mengambang dengan suku bunga rata-rata di tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 10,10% dan 10,85% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan 5,62% dan 5,83% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

11. PIUTANG BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2017
Deposito berjangka	7.294
Efek-efek	24.995
32.289	26.890

10. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

The total commitment above includes interest during construction (IDC) amounting to Rp237,831 (2016: Rp131,495 and USD27,730).

Movement of total loan commitment:

31 Desember/ December 31, 2016	
4.628.630	Beginning balance
3.814.110	Addition during the period
(846.538)	Loan repayment
(32.484)	Facility cancellation
(146.323)	Foreign exchange effect
7.417.395	Ending balance

The Company disbursed the loans at fixed and floating rates whereby the average interest rates in 2017 and 2016 are 10.10% and 10.85% per annum, respectively, for Rupiah loans and 5.62% and 5.83% per annum, respectively, for United States Dollar loans.

Loans are secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on a *pari passu* basis.

11. ACCRUED INTEREST INCOME

31 Desember/ December 31, 2016	
3.548	Time deposits
23.342	Securities
26.890	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Administrasi pinjaman	2.105	-
Sewa dan pemeliharaan	1.824	1.950
Asuransi	1.348	521
Program kepemilikan mobil	1.323	1.512
Lain-lain	619	1.929
	7.219	5.912

*Funding administration
Rent and service charge
Insurance
Car ownership program
Others*

12. PREPAID EXPENSES

13. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2017
Harga perolehan					
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	2.935	584	-	200	3.719
Peralatan kantor	743	1.197	-	-	1.940
Peralatan dan perabotan kantor	9.469	-	-	-	9.469
Aset tetap dalam penyelesaian	350	128.532	-	(200)	128.682
	16.201	130.313	-	-	146.514
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	2.192	127	-	-	2.319
Komputer	1.570	353	-	-	1.923
Peralatan kantor	310	241	-	-	551
Peralatan dan perabotan kantor	5.202	1.162	-	-	6.364
	9.274	1.883	-	-	11.157
Total tercatat	6.927				135.357

*Cost
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress*

*Accumulated depreciation
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures*

Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016
Harga perolehan					
Kendaraan	2.160	544	-	-	2.704
Komputer	2.672	272	(9)	-	2.935
Peralatan kantor	428	315	-	-	743
Peralatan dan perabotan kantor	9.467	2	-	-	9.469
Aset tetap dalam penyelesaian	-	350	-	-	350
	14.727	1.483	(9)	-	16.201
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	1.909	283	-	-	2.192
Komputer	903	675	(8)	-	1.570
Peralatan kantor	147	163	-	-	310
Peralatan dan perabotan kantor	2.873	2.329	-	-	5.202
	5.832	3.450	(8)	-	9.274
Total tercatat	8.895				6.927

*Cost
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress*

*Accumulated depreciation
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures*

Net carrying value

Perusahaan membeli unit kantor strata title dengan nilai Rp254.540 (belum termasuk PPN dan pajak-pajak lainnya, serta biaya-biaya lainnya yang dapat dikapitalisasi). Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai yang telah dibayarkan sehubungan dengan pembelian ini adalah masing-masing sebesar Rp128.682 dan Rp150, yang dicatat sebagai Aset tetap dalam penyelesaian.

The Company purchased office unit under strata title amounted to Rp254.540 (excluding tax and other purchase tax, and other cost which could be capitalized). As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the payment in relation with this transaction amounted to Rp128,682 and Rp150, respectively, which is recorded as Property and equipment in progress.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Harga jual	-	4	Selling price
Nilai buku	-	(1)	Book value
	-	3	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, yang merupakan pihak ketiga dari Perusahaan, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp30.483. Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

14. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expenses (Note 26).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

As of June 30, 2017, and December 31, 2016, property and equipment were insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia and PT Asuransi Central Asia, which are third parties of the Company, against damage and loss risks with sum insured of Rp30,483. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

14. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perangkat lunak komputer	18.290	22.795	Computer software
Piutang lain-lain	29.569	54.890	Other receivables
Uang jaminan	2.808	2.955	Security deposit
Uang muka	138	99	Advances
	50.805	80.739	

15. OTHER ASSETS

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Provisi sindikasi pinjaman	7.875	7.875	Loan syndication fee
	7.875	7.875	
Pihak ketiga			Third parties
Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka	3.118	1.959	Loan repayment fund received in advance
Jasa profesional	331	1.298	Professional services
Lain-lain	28	605	Others
	3.477	3.862	
	11.352	11.737	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pinjaman sindikasi yang merupakan porsi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Utang ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Dana pengembalian pinjaman diterima dimuka adalah transfer dana yang diterima di akhir bulan Juni 2017 dan Desember 2016 yang merupakan pembayaran pinjaman dari beberapa debitur yang jatuh tempo pada bulan Juli 2017 dan Januari 2017.

Other payable to related party as of June 30, 2017 and December 31, 2016 represent amounts due in relation to loan syndication fee which become the portion of PT Sarana Multi Infrastructure (Persero). The other payable has been repaid on July 4, 2017.

Loan repayment fund received in advance is the incoming transfer received at the end of June 2017 and December 2016 which represents loan repayment from several debtors which is due in July 2017 and January 2017.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
Program insentif jangka panjang	2.269	2.269
Beban komitmen	-	423
	2.269	2.692
Pihak ketiga		
Pengadaan gedung kantor baru	127.270	-
Bonus, insentif dan remunerasi	9.815	17.126
Biaya jasa profesional	8.696	6.309
Cadangan tunjangan	1.544	2.390
Pengembangan sistem	350	2.304
Lain-lain	1.729	2.659
	149.404	30.788
	151.673	33.480

Related parties
Long term incentives plan
Commitment fees

Third parties
New office building procurement
Bonus, incentives and remuneration
Professional fee expense
Benefits provision
System development
Others

Pada tanggal 31 Desember 2016, beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan yang diberikan oleh International Finance Corporation kepada Perusahaan (Catatan 30 dan 32).

As of December 31, 2016, accrued expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings provided by International Finance Corporation to the Company (Notes 30 and 32).

Pada tanggal 30 Juni 2017, beban masih harus dibayar kepada pihak ketiga terkait pengadaan gedung kantor baru merupakan akrual atas sebagian porsi biaya pembelian gedung kantor baru seiring dengan rencana pengembangan Perusahaan (Catatan 13).

As of June 30, 2017, accrued expenses to third parties related to new office building procurement represent accrual of partial portion on the new office building purchase cost which inline with the Company's expansion plan (Notes 13).

18. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance		
Tahun 2016:		
Seri A		
Pihak Ketiga	690.000	690.000
Pihak Berelasi	135.000	135.000
Seri B		
Pihak Ketiga	195.000	195.000
Pihak Berelasi	55.000	55.000
Seri C		
Pihak Ketiga	259.000	259.000
Pihak Berelasi	166.000	166.000
	1.500.000	1.500.000
Ditambah/(dikurangi):		
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(4.127)	(5.679)
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.612	25.612
	1.521.485	1.519.933

Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
A series
Third Party
Related Party
B Series
Third Party
Related Party
C Series
Third Party
Related Party

Add/(less):
Unamortized issuance cost
Accrued Interest expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016. Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% untuk tenor 7 tahun.

Pinjaman Seri A, Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019, 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA. Pada bulan April 2017, Pefindo dan Fitch Rating Indonesia menetapkan peringkat yang sama yaitu idAAA yang berlaku sampai April 2018.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 30 Juni 2017, pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp2.352 (2016: Rp7.028).

18. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

On June 29, 2016, the Company obtained effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016. On July 19, 2016, the Company received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% and tenor of 3 years;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% and tenor of 5 years; and
- Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% and tenor of 7 years.

The Series A, Series B and Series C Bond shall fully be repaid on July 19, 2019, July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia. In April 2017, Pefindo and Fitch Rating Indonesia concurred the same rating of idAAA which is applied until April 2018.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During period ended June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

19. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of June 30, 2017, total unearned income amounted to Rp2,352 (2016: Rp7,028).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DITERIMA

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000	1.000.000
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (USD400.000.000 pada 2017 dan USD250.000.000 pada 2016)	5.327.600	3.359.000
	6.427.600	4.359.000
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	9.376	7.226
Biaya transaksi belum diamortisasi	(110.263)	(84.743)
	6.326.713	4.281.483

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 30 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,29% dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 16 Desember 2018. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan leverage rasio sebesar maksimum 5 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan.

20. FUND BORROWING

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
International Finance Corporation (USD400,000,000 in 2017 and USD250,000,000 in 2016)	
Add/(less):	
Accrued interest expenses	
Unamortized transaction costs	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

The Company obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Note 30 and 32).

As of December 31, 2016, the Company had drawdown the loan facilities amounting to Rp1,000,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.29% with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 16, 2018. Interest is payable monthly.

Under the loan agreement, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum leverage ratio of 5 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has fulfilled all covenants.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 30 dan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp100.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 31 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan rasio *leverage* sebesar maksimum 5 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD250.000.000 yang terdiri dari pinjaman A + MCP (Managed Co-lending Portfolio Program) sebesar USD52.500.000 dan pinjaman B sebesar USD197.500.000 (Catatan 30 dan 32).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD250.000.000.

Pinjaman A + MCP memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,51% dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2021.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,21% dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

20. FUND BORROWING (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Note 30 and 32).

As of June 30, 2017, the Company had drawdown the loan facilities amounting to Rp100,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 31, 2020. Interest is payable monthly.

Under the loan agreement, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum leverage ratio of 5 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has fulfilled all covenants.

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD250,000,000 which consists of A + MCP (Managed Co-lending Portfolio Program) loans amounting to USD52,500,000 and B loans amounting to USD197,500,000 (Note 30 and 32).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, principal loan drawdown from the loan facilities amounted to USD250,000,000.

A + MCP loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 2.51% with tenor of 7 years and a bullet repayment on June 19, 2021.

B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 2.21% with tenor of 5 years and a bullet repayment on June 19, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari pinjaman A sebesar USD15.000.000 dan pinjaman B sebesar USD135.000.000 (Catatan 30 dan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menarik pokok pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD150.000.000 dan USD Nihil.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,55% dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2021.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Dalam perjanjian pinjaman IFC tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (negative covenants).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Risk weighted capital adequacy ratio	12%
b.	Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c.	Current ratio	>1.2:1

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan.

20. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation II

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD15,000,000 and B Loans amounting to USD135,000,000 (Note 30 and 32).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, principal loan drawdown from the loan facilities amounted to USD150,000,000 and USD Nil, respectively.

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.55% with tenor of 5 years and a bullet repayment on February 22, 2021.

B loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.15% with tenor of 3 years and a bullet repayment on February 22, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

Under the loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has fulfilled all covenants.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN SUBORDINASI

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Asian Development Bank (USD93.918.720 pada 2017 dan USD94.970.202 pada 2016)	1.250.903	1.276.020
World Bank (USD99.880.000 pada 2017 dan 2016)	1.330.302	1.341.987
	2.581.205	2.618.007
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	18.568	17.969
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.544)	(7.839)
	2.592.229	2.628.137

21. SUBORDINATED LOANS

Asian Development Bank (USD93,918,720 in 2017 and USD94,970,202 in 2016)
World Bank (USD99,880,000 in 2017 and 2016)
Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank (ADB) dan World Bank (WB) (Catatan 30 dan 32).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 each from Asian Development Bank (ADB) and World Bank (WB) (Notes 30 and 32).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5th drawdown
		99.481.861	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	1st drawdown
Penarikan 2	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	2nd drawdown
Penarikan 3	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	3rd drawdown
Penarikan 4	23 April/April 23, 2014	20.000.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 September/September 25, 2014	5.180.000	5th drawdown
Penarikan 6	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	6th drawdown
		99.880.000	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari WB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Dalam perjanjian pinjaman subordinasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12%.

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, di antaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

21. SUBORDINATED LOANS (continued)

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from WB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal will commence on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

According to the subordinated loan agreement, the Company must satisfy certain financial ratios, which include among others, maintaining a current ratio of 1.2 and a capital adequacy ratio of 12%.

In addition, unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.*
- ii. Change its financial year.*
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.*
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.*
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.*
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan batas minimum rasio lancar sebesar 1,2 dan rasio kecukupan modal minimum sebesar 12%.

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB telah berakhir per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar USD518.139.

21. SUBORDINATED LOANS (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the minimum current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

The availability period of the subordinated loans from WB and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from ADB expired on December 31, 2014, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD518,139.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016/
June 30, 2017 and December 31, 2016

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Pada 30 Juni 2017 tidak terdapat penambahan modal disetor. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mengalokasikan 15% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp15.269 sebagai cadangan umum dan mengalokasikan 20% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp20.357 sebagai pembayaran dividen. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 23 Juni 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 24 Maret 2016, Perusahaan mengalokasikan 15% dari laba bersih tahun 2015 yaitu sebesar Rp11.196 sebagai cadangan umum.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVE

As of June 30, 2017 there is no additional paid-in capital. Additional paid in capital as of December 31, 2016 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on Annual General Meeting Shareholders of the Company dated March 23, 2017, the Company allocated 15% of net income in 2016 amounting to Rp15,269 as general reserves and allocated 20% of net income in 2016 amounting to Rp20,357 as dividend payment. The Company has paid the dividend on June 23, 2017.

Based on Annual General Meeting Shareholders of the Company dated March 24, 2016, the Company allocated 15% of net income in 2015 amounting to Rp11,196 as general reserves.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2017
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	215.788
Pendapatan bunga deposito berjangka	64.991
Pendapatan bunga efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	44.650
Pendapatan bunga giro	2.165
	327.594

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, terdapat pendapatan bunga dari masing-masing 1 (satu) dan 2 (dua) konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan dengan total pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp35.956 dan Rp56.363.

24. INTEREST INCOME

	30 Juni/ June 30, 2016	
	162.432	Interest income from loans
	13.243	Interest income from time deposits
		Interest income from securities and securities purchased under resale agreement
	10.102	
	1.345	Interest income from current accounts
	187.122	

For the six-month period ended June 30, 2017 and 2016, there are interest income from 1 (one) and 2 (two) external customer amounting to 10% or more of the Company's total interest income with total interest income of Rp35.956 and Rp56.363, respectively.

25. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi dan jasa perancangan model pembiayaan.

25. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as *mandatory lead arranger services*, syndication and structuring of financing scheme services.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2017
Gaji dan tunjangan	46.960
Sewa	5.555
Jasa profesional	5.190
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	4.636
Imbalan kerja (Catatan 29)	3.608
Akomodasi dan transportasi	1.600
Biaya bank dan kustodian	1.017
Promosi dan komunikasi	816
Listrik, telepon, air dan internet	636
Asuransi	528
Perlengkapan kantor	228
Representasi	159
Pelatihan dan seminar	28
Lain-lain	840
	71.801

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2016	
	36.855	Salaries and benefits
	5.505	Rent
	2.609	Professional fee
		Depreciation and amortization (Notes 13 and 15)
	6.238	Employee benefits (Note 29)
	2.642	Accommodation and transportation
	868	Bank and custodian charges
	279	Promotion and communication
	984	Electricity, telephone, water and internet
	444	Insurance
	936	Office supplies
	342	Representation
	178	Training and seminars
	451	Others
	759	
	59.090	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016
Pinjaman diterima dari:		
Pihak berelasi		
International Finance Corporation	95.631	27.289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.632	10.680
SMI-World Bank	18.706	14.192
SMI-Asian Development Bank	17.637	14.574
Surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi		
PT Taspen (Persero)	6.825	-
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	4.296	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.754	-
PT Reasuransi Indonesia		
Utama (Persero)	728	-
Pihak ketiga		
Lain-lain	49.295	-
	235.504	66.735

27. INTEREST EXPENSE

<i>Fund borrowing from:</i>
<i>Related parties</i>
<i>International Finance Corporation</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>SMI-World Bank</i>
<i>SMI-Asian Development Bank</i>
<i>Debt securities issued</i>
<i>Related parties</i>
<i>PT Taspen (Persero)</i>
<i>PT Bank Rakyat</i>
<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Reasuransi Indonesia</i>
<i>Utama (Persero)</i>
<i>Third parties</i>
<i>Others</i>

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan		
Pasal 23	16	-
Pasal 25	3.633	-
	3.649	-
Pajak lainnya	14.377	12.827
	18.026	12.827

28. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Income taxes</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Other tax</i>

Pajak dibayar dimuka – lainnya merupakan nilai
neto Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

*Prepaid tax – other represents Value Added
Tax (VAT) - net.*

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.308	932
Pasal 23	14	2
Pasal 26	962	27
Pasal 4(2)	13	275
Pasal 29	-	5.770
	3.297	7.006
Pajak lainnya	-	7
	3.297	7.013

<i>Income taxes</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 29</i>
<i>Other tax</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Pajak kini

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

c. Income tax

Current tax

The Company's estimated income tax for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 represents current income tax expense, deferred tax expense and final tax expense as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.074	84.164	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	1.421	4.734	Difference of provision for impairment losses on loan between fiscal and commercial
Akrua bonus dan tunjangan	(8.170)	(5.631)	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.608	2.400	Provision for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	578	(10.858)	Unrealized gain from fair value of derivative transaction
Perbedaan penyusutan aset tetap dan aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(178)	-	Difference of depreciation of property and equipment and other assets between fiscal and commercial
Penyisihan program insentif jangka panjang	-	(2.596)	Provision for long term incentives plan
Penurunan yang belum direalisasi Atas nilai wajar investasi saham	-	390	Unrealized decrease in fair value of equity investment
Kenaikan yang belum direalisasikan atas nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	-	(22.500)	Unrealized increase in fair value of securities categorized as fair value through profit or loss
	(2.741)	(34.061)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(115.438)	(29.039)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	91.121	21.681	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	(35.670)	-	Gain on sale of securities
Lain-lain	5.744	2.956	Others
	(54.243)	(4.402)	
Estimasi (rugi)/laba fiskal tahun berjalan	(13.910)	45.701	Current years' estimated fiscal (loss)/income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(64.259)	Prior years' fiscal loss carryforward
Laba kena pajak/ (akumulasi rugi fiskal)	(13.910)	(18.558)	Taxable income/ (accumulated fiscal loss carryforward)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Beban pajak final	(14.309)	(4.824)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	-	-	Current income tax expense
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	2.793	(19.940)	Deferred tax benefit/(expense)
	2.793	(19.940)	
	(11.516)	(24.764)	

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Income tax recognized in other comprehensive income:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Expenses recognized in other comprehensive income:
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(3.893)	(3.292)	Increase in fair value of available-for-sale securities
Total beban pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.893)	(3.292)	Total income tax expenses recognized in other comprehensive income

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

Deferred tax assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 consists of the following:

	30 Juni/June 30, 2017				
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Juni/ June 30, 2017	
Akrual bonus dan tunjangan	4.813	(2.039)	-	2.774	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	5.561	-	(3.893)	1.668	Decrease in fair value of available-for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	44	(44)	-	-	Difference of property and equipment depreciation between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	3.748	355	-	4.103	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	(145)	145	-	-	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	4.896	-	-	4.896	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	570	(3)	-	567	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	2.862	902	-	3.764	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	-	3.477	-	3.477	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	22.349	2.793	(3.893)	21.249	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember/December 31, 2016				
	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2016	
Akrual bonus dan tunjangan	3.711	1.102	-	4.813	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(721)	-	6.282	5.561	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(7)	51	-	44	Difference of property and equipment depreciation between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(1.326)	5.074	-	3.748	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	-	(145)	-	(145)	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	7.532	(2.636)	-	4.896	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	649	(79)	-	570	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	1.686	1.003	173	2.862	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	16.065	(16.065)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	27.589	(11.695)	6.455	22.349	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before tax is as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.074	84.164	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(10.768)	(21.041)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	28.860	7.260	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(22.780)	(5.420)	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	8.917	-	Gain on sale of securities
Lain-lain	(1.436)	(739)	Others
	13.561	1.101	
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	2.793	(19.940)	Total income tax benefit/(expense)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

28. TAXATION (continued)

d. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2017
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13.459
Imbalan jangka panjang lainnya	1.598
	15.057

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 61 dan 61 orang, yang berhak atas manfaat ini.

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	13.459

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

31 Desember/ December 31, 2016

Post-employment benefits obligation	10.225
Other long-term benefits	1.224
	11.449

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

Post-employment benefits obligation

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had total of 61 and 61 permanent employees, respectively, who are qualified for this plan.

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	
Present value of unfunded obligation	10.225

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke enam. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap yang berhak mendapatkan program ini masing-masing adalah 61 dan 61 orang.

Sejak tahun 2016, Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun.

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.598	1.224	Present value of unfunded obligation

Perhitungan liabilitas imbalan kerja per 30 Juni 2017 masih berupa estimasi sementara dan dapat berubah jika dihitung oleh aktuaria independen.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Other long-term benefits

The Company provides long service leave (30 working days) for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year. As of June 30, 2017 and December 2016, the Company had total of 61 and 61 permanent employees, respectively, who are entitled to this program.

Since 2016, the Company also provides long-term benefit in form of 5 gram gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period.

The amounts included in the statements of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
Asian Development Bank (ADB)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
International Finance Corporation (IFC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)	Sifat dari hubungan (lanjutan)/ Nature of relationship (continued)	Sifat dari transaksi (lanjutan)/ Nature of transaction (continued)
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG).	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain- lain/Accrued expenses and other liabilities, Utang lain-lain/Other payables
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham utama/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/ Accrued interest income, Pendapatan bunga/ Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban bunga/Interest expense, Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan pemegang saham Perusahaan/Owned and controlled by the shareholder of the Company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Shareholder of the Company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)	Sifat dari hubungan (lanjutan)/ Nature of relationship (continued)	Sifat dari transaksi (lanjutan)/ Nature of transaction (continued)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Beban bunga/Interest expense
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Aset lain-lain/Other assets, Pendapatan jasa advisory/Advisory income
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income
PT Waskita Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Waskita Sangir	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loans, Pendapatan bunga/Interest income
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diberikan/Loan, Pendapatan bunga/Interest income
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Kas di bank (Catatan 5)	86.727	60.892	Cash in banks (Note 5)
Deposito berjangka (Catatan 5)	2.269.078	1.811.172	Time deposits (Note 5)
Efek-efek (Catatan 6)	1.673.955	1.493.450	Securities (Note 6)
Pinjaman diberikan (Catatan 10)	1.713.743	1.830.159	Loans (Note 10)
Piutang bunga (Catatan 11)	21.899	14.758	Accrued interest income (Note 11)
Beban tangguhan (Catatan 14)	1.068	39.212	Deferred charges (Note 14)
Aset lain-lain (Catatan 15)	-	154	Other assets (Note 15)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	18,21%	17,35%	Cash and cash equivalents
Efek-efek	12,94%	13,84%	Securities
Pinjaman diberikan	13,25%	16,96%	Loans
Piutang bunga	0,17%	0,14%	Accrued interest income
Beban tangguhan	0,01%	0,36%	Deferred charges
Aset lain-lain	-	0,00%	Other assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	30 Juni/ Juni 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain (Catatan 16)	7.875	7.875	Other payables (Note 16)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 17)	2.269	2.692	Accrued expenses and other liabilities (Note 17)
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 18)	356.000	356.000	Debt securities issued (Note 18)
Pinjaman diterima (Catatan 20)	6.326.713	4.281.483	Fund borrowing (Note 20)
Pinjaman subordinasi (Catatan 21)	2.592.229	2.628.137	Subordinated loans (Note 21)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Utang lain-lain	0,07%	0,09%	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,02%	0,03%	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	3,35%	4,19%	Debt securities issued
Pinjaman diterima	59,55%	50,37%	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	24,40%	30,92%	Subordinated loans
	30 Juni/ Juni 30, 2017	30 Juni/ June 30, 2016	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga (Catatan 24)	150.751	26.143	Interest income (Note 24)
Pendapatan provisi dan komisi (Catatan 25)	1.620	205	Provision and commission income (Note 25)
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	34.900	-	Realized gain from the sale of securities
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga	38,60%	12,02%	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	0,41%	0,09%	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	8,94%	-	Realized gain from the sale of securities
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga (Catatan 27)	186.209	66.735	Interest expenses (Note 27)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban bunga	53,59%	50,06%	Interest expenses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

30 Juni/June 30, 2017			
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	300.145.447	3.997.637	Cash and cash equivalents
Efek-efek	141.722.975	1.887.608	Securities
Pinjaman diberikan	130.110.355	1.732.940	Loans
Investasi saham	8.492.568	113.113	Equity investments
Piutang bunga	1.853.591	24.688	Accrued interest income
Aset lain-lain	771.614	10.277	Other assets
Total aset moneter	583.096.550	7.766.263	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	139.321	1.856	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	137.051	1.825	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	393.122.853	5.236.003	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	194.626.402	2.592.229	Subordinated loans
Total liabilitas moneter	588.025.627	7.831.913	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(65.650)	Net monetary liabilities
31 Desember/December 31, 2016			
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	148.959.413	2.001.418	Cash and cash equivalents
Efek-efek	156.820.096	2.107.035	Securities
Pinjaman diberikan	110.354.360	1.482.721	Loans
Investasi saham	8.492.652	114.106	Equity investments
Piutang bunga	1.553.870	20.878	Accrued interest income
Tagihan derivatif	43.036	578	Derivative receivables
Aset lain-lain	141.077	1.896	Other assets
	426.364.504	5.728.632	
Euro Eropa			European Euro
Efek-efek	5.028.483	71.211	Securities
Piutang bunga	26.395	374	Accrued interest income
	5.054.878	71.585	
Total aset moneter		5.800.217	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	230.957	3.103	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	262.051	3.521	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	244.488.192	3.284.943	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	195.604.144	2.628.137	Subordinated loans
Total liabilitas moneter	440.585.344	5.919.704	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(119.487)	Net monetary liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Komersial - International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

On December 17, 2015, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 31, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Commercial Loan Agreement - The International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (*Managed Co-Lending Portfolio Program*) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD15,000,000.
- B Loans amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Bank Dunia dan selanjutnya, pada 25 April 2011 Bank Dunia telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia sebesar USD100.000.000. Selain itu, Bank Dunia menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya di antaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan current ratio sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan *closing date* pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, *closing date* pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan is extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011 Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya di antaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, The Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan *closing date* pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyeteroran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi (CSL) kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - ADB (continued)

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital of Rp400,000, and an initial issued share capital of Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount include SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan Agreement (CSL).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana.

Para Pemegang Saham mengetahui bahwa Pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the founders' agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering.

The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. *DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*
- ii. *Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap Opsi Put. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal di mana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan Opsi Put berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk Put dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended Shareholders Agreement.

The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011.

Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham di mana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akte Penundukkan di mana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2018 dan dapat diperpanjang kembali.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011.

The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* including Earthquake and Director and Officer Liability covering the period until May 31, 2018 which can be extended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

30 Juni/June 30, 2017							
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	5.146.270	-	-	-	-	-	5.146.270
Efek-efek	-	132.340	-	1.755.268	250.000	-	2.137.608
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	195.016	-	-	-	-	-	195.016
Investasi saham	-	-	113.113	-	-	-	113.113
Pinjaman diberikan	5.075.549	-	-	-	-	-	5.075.549
Piutang bunga	32.289	-	-	-	-	-	32.289
Aset lain-lain	32.377	-	-	-	-	-	32.377
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	(11.352)	(11.352)
Beban masih harus Dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(151.673)	(151.673)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	(1.521.485)	(1.521.485)
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	(6.326.713)	(6.326.713)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	(2.592.229)	(2.592.229)
	10.481.501	132.340	113.113	1.755.268	250.000	(10.603.452)	2.128.770
31 Desember/December 31, 2016							
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.538.279	-	-	-	-	-	3.538.279
Efek-efek	-	200.554	-	1.977.692	250.000	-	2.428.246
Tagihan derivatif	-	-	578	-	-	-	578
Investasi saham	-	-	114.106	-	-	-	114.106
Pinjaman diberikan	4.508.869	-	-	-	-	-	4.508.869
Piutang bunga	26.890	-	-	-	-	-	26.890
Aset lain-lain	57.944	-	-	-	-	-	57.944
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	(11.737)	(11.737)
Beban masih harus Dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(33.480)	(33.480)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	-	(1.519.933)	(1.519.933)
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	(4.281.483)	(4.281.483)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	(2.628.137)	(2.628.137)
	8.131.982	200.554	114.684	1.977.692	250.000	(8.474.770)	2.200.142

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Pengawasan aktif aktivitas manajemen risiko oleh Dewan Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), dan Dewan Direksi - Komite Investasi (BoD-IC).

RMC secara langsung berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas, serta keputusan strategis manajemen atas aset dan liabilitas lainnya, seperti penggunaan dana surplus dan pedoman harga. Sementara itu, BoD-IC bertanggungjawab dalam memantau, menganalisis dan menghitung risiko-risiko terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 22), agio saham, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 9) dan pinjaman diberikan (Catatan 10).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum ini.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Active supervision on the Company's risk management activities by the BoD are implemented through Committees, consisting of Risk Management Committee (RMC), Asset & Liabilities Committee (ALCO), and Board of Directors - Investment Committee (BoD-IC).

RMC is directly related with a comprehensive enterprise risk management, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is related with market risk and liquidity management, as well as other strategic management decisions on asset and liabilities, such as the use of surplus funds and pricing guideline. Meanwhile, the BoD-IC is responsible to oversee, analyze and quantify risks exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 22), additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investment (Note 9), and loans (Note 10).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has fulfilled this minimum capital requirement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko (ROC) untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko mata uang yang berasal dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Eksposur mata uang asing Perusahaan terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, di mana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee (ROC) for risk specific guidance.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to currency risk which derived from foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency risk by maintaining, as far as possible, balance composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company's foreign currency exposure is mainly the United States Dollar.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan dan investasi saham yang diberikan Perusahaan kepada nasabah serta pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan di mana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas di mana Rupiah menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	30 Juni/ June 30, 2017
Laba rugi	+/(6.565)
Ekuitas	+/(6.565)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans and equity investments disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative.

31 Desember/ December 31, 2016

+/(8.086)	Profit or loss
+/(8.086)	Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS).

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Investasi saham	+/- 2.262	+/- 2.717
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/- 35.105	+/- 39.554

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is not fully a representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities classified at fair value through profit or loss (FVTPL) and available-for-sale (AFS).

Sensitivity analysis of securities and equity investments prices

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

	30 Juni / June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Investasi saham	+/- 2.262	+/- 2.717	Equity investments
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/- 35.105	+/- 39.554	Gains/losses from changes in a fair value of available-for-sale securities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan suku bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan mencocokkan tingkat bunga pinjaman yang diberikan (baik tetap ataupun mengambang) dengan sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle surplus funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan limit durasi (*modified duration*) secara portofolio tidak melebihi 2,5 tahun secara rata-rata.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity on excess idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle surplus funds, the interest rate risk is managed through the monitoring of the (modified) duration limit on portfolio basis of not more than 2.5 years in average.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk.

30 Juni/June 30, 2017

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	5.146.266	-	-	-	4	5.146.270	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	2.137.608	-	2.137.608	Securities under resale agreement
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	195.016	-	195.016	Equity investments
Investasi saham	-	-	-	-	113.113	113.113	Loans - net
Pinjaman diberikan - neto	55.433	205.740	3.038.762	1.775.614	-	5.075.549	Accrued interest income
Pinjaman bunga	-	-	-	-	32.289	32.289	Other assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	32.377	32.377	
Total aset keuangan	5.201.699	205.740	3.038.762	4.108.238	177.783	12.732.222	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	11.352	11.352	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	151.673	151.673	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	25.613	-	-	1.495.872	-	1.521.485	Debt securities issued
Pinjaman diterima	9.375	-	6.317.338	-	-	6.326.713	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	33.230	15.395	2.543.604	-	-	2.592.229	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	68.218	15.395	8.860.942	1.495.872	163.025	10.603.452	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	5.133.481	190.345	(5.822.180)	2.612.366	14.758	2.128.770	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

iii. Interest rate risk management
(continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.538.270	-	-	-	9	3.538.279	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	2.428.246	-	2.428.246	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	578	578	Derivative receivables
Investasi saham	-	-	-	-	114.106	114.106	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	60.157	1.172.433	3.124.619	151.660	-	4.508.869	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	26.890	26.890	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	57.944	57.944	Other assets
Total aset keuangan	3.598.427	1.172.433	3.124.619	2.579.906	199.527	10.674.912	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	11.737	11.737	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	33.480	33.480	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	1.519.933	-	1.519.933	Debt securities issued
Pinjaman diterima	7.616	-	4.273.867	-	-	4.281.483	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	17.969	28.875	2.581.293	-	-	2.628.137	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	25.585	28.875	6.855.160	1.519.933	45.217	8.474.770	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	3.572.842	1.143.558	(3.730.541)	1.059.973	154.310	2.200.142	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below is based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2017
Pendapatan dan beban bunga	+/- 5.285
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek- efek tersedia untuk dijual	+/- 23.627

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penempatan pada bank, efek-efek serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi, dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle surplus funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif di mana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan rating kredit yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit yang layak investasi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity analysis
(continued)

	30 Juni/ June 30, 2016	
	+/- 8.920	Interest income and expense
	+/- 18.003	Gains/losses from changes in a fair value of available-for-sale securities

iv. Credit risk management

The Company's credit risk exposure is primarily inherent in placements in banks, securities and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation, and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on idle surplus funds, the Company always implements prudential and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has acceptable credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable investment credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas dan setara kas	5.146.270	3.538.279
Efek-efek	2.137.608	2.428.246
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	195.016	-
Tagihan derivatif	-	578
Investasi saham	113.113	114.106
Pinjaman diberikan	5.075.549	4.508.869
Piutang bunga	32.289	26.890
Aset lain-lain	32.377	57.944
Total	12.732.222	10.674.912

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan perangkat kredit lain dijelaskan di Catatan 10.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit maksimal.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
			Cash and cash equivalents
			Securities
			Securities under resale agreement
			Derivative receivable
			Equity investments
			Loans
			Accrued interest income
			Other assets
Total	12.732.222	10.674.912	Total

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 10.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against maximum limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2016 is as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (continued)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v. Liquidity risk management (continued)

30 Juni/June 30, 2017

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	5.146.270	-	-	-	-	-	-	5.146.270
Efek-efek/Securities	-	-	-	129.398	1.720.059	288.151	-	2.137.608
Tagihan atas surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities under resale agreement	195.016	-	-	-	-	-	-	195.016
Investasi saham/ Equity investments	-	-	-	-	113.113	-	-	113.113
Pinjaman diberikan/Loans	85.738	1.069.335	171.034	1.172.006	1.088.900	1.354.771	233.911	5.175.694
Piutang bunga/Accrued Interest income	32.289	-	-	-	-	-	-	32.289
Aset lain-lain/Other assets	32.377	-	-	-	-	-	-	32.377
	5.491.690	1.069.335	171.034	1.301.404	2.922.072	1.642.922	233.911	12.832.368
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	11.352	-	-	-	-	-	-	11.352
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	151.673	-	-	-	-	-	-	151.673
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.613	-	-	822.730	249.312	423.830	-	1.521.485
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	9.375	-	-	5.435.006	882.332	-	-	6.326.713
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	33.230	-	15.395	189.182	216.798	693.279	1.444.345	2.592.229
	231.243	-	15.395	6.446.918	1.348.442	1.117.109	1.444.345	10.603.452
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	5.260.447	1.069.335	155.639	(5.145.514)	1.573.630	525.813	(1.210.434)	2.228.916

31 Desember/December 31, 2016

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.538.279	-	-	-	-	-	-	3.538.279
Efek-efek/Securities	-	-	-	198.806	731.609	918.141	579.690	2.428.246
Tagihan derivatif/ Derivative receivable	578	-	-	-	-	-	-	578
Investasi saham/ Equity investments	-	-	-	-	114.106	-	-	114.106
Pinjaman diberikan/Loans	136.770	35.224	1.137.209	912.059	699.608	1.221.399	427.332	4.569.601
Piutang bunga/Accrued Interest income	26.890	-	-	-	-	-	-	26.890
Aset lain-lain/Other assets	57.945	-	-	-	-	-	-	57.945
	3.760.462	35.224	1.137.209	1.110.865	1.545.323	2.139.540	1.007.022	10.735.645

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	11.737	-	-	-	-	-	-	11.737
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	33.480	-	-	-	-	-	-	33.480
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.613	-	-	821.876	249.053	423.391	-	1.519.933
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	7.226	-	-	3.585.782	688.475	-	-	4.281.483
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	32.054	-	14.790	156.175	211.408	675.256	1.538.454	2.628.137
	110.110	-	14.790	4.563.833	1.148.936	1.098.647	1.538.454	8.474.770
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.650.352	35.224	1.122.419	(3.452.968)	396.387	1.040.893	(531.432)	2.260.875

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of June 30, 2017 and December 31, 2016 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 30, 2017

	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	1.755.268	1.755.268	-	-	1.755.268	Securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial asset at FVTPL
Investasi saham	113.113	-	-	113.113	113.113	Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan						Acquisition cost
Efek-efek	250.000	250.000	-	-	250.000	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	132.340	132.340	-	-	132.340	Securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	195.016	-	-	195.016	195.016	Securities under resale agreement
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	5.146.270	-	-	5.146.270	5.146.270	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	5.075.549	-	-	5.075.549	5.075.549	Loans
Piutang bunga	32.289	-	-	32.289	32.289	Accrued interest income
Aset lain-lain	32.377	-	-	32.377	32.377	Other assets
	12.732.222	2.137.608	-	10.594.614	12.732.222	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

30 Juni/June 30, 2017

	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	11.352	-	-	11.352	11.352	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	151.673	-	-	151.673	151.673	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	1.521.485	1.521.485	-	-	1.521.485	Debt securities issued
Pinjaman diterima	6.326.713	-	-	6.326.713	6.326.713	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.592.229	-	-	2.592.229	2.592.229	Subordinated loans
	10.603.452	1.521.485	-	9.081.967	10.603.452	

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.977.692	1.977.692	-	-	1.977.692	Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	578	-	578	-	578	Securities
Tagihan derivatif						Derivative receivable
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	114.106	-	-	114.106	114.106	Financial asset at FVTPL
Investasi saham						Equity investments
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada biaya perolehan	250.000	273.413	-	-	273.413	Acquisition cost
Efek-efek						Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	200.554	205.389	-	-	205.389	Held-to-maturity
Efek-efek						Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.538.279	-	-	3.538.279	3.538.279	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	4.508.869	-	-	4.508.869	4.508.869	Loans
Piutang bunga	26.890	-	-	26.890	26.890	Accrued interest income
Aset lain-lain	57.944	-	-	57.944	57.944	Other assets
	10.674.912	2.456.494	578	8.246.088	10.703.160	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	Nilai wajar/Fair value				Liability for which fair values are disclosed
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Utang lain-lain	11.737	-	-	11.737	11.737
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	33.480	-	-	33.480	33.480
Surat utang yang diterbitkan	1.519.933	1.512.318	-	-	1.512.318
Pinjaman diterima	4.281.483	-	-	4.281.483	4.281.483
Pinjaman subordinasi	2.628.137	-	-	2.628.137	2.628.137
	8.474.770	1.512.318	-	6.954.837	8.467.155

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

30 Juni/June 30, 2017				
	Produk Investasi/ Investment products	Produk Tresuri/ Treasury products	Jasa Advisory/ Advisory services	Total
Pendapatan bunga	215.788	111.806	-	327.594
Pendapatan provisi dan komisi	14.824	-	-	14.824
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	35.670	-	35.670
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	2.520	-	2.520
Pendapatan jasa advisory	-	-	960	960
Pendapatan lainnya	5.979	-	-	5.979
Beban bunga	(144.383)	(91.121)	-	(235.504)
Beban umum dan administrasi	(19.200)	(17.953)	(4.712)	(41.865)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(40.163)	-	-	(40.163)
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(29.936)
Lab a sebelum beban pajak	32.845	40.922	(3.752)	40.079

Interest income
Provision and commission income
Realized gain from sale of
securities
Realized gain from
derivative transaction
Advisory income
Other income
Interest expense
General and administrative expenses
Provision for impairment
losses
Unallocated expenses - net
Income before tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2016 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 (unaudited) and
December 31, 2016 (audited) and
for the six-Month Periods Ended
June 30, 2017 and 2016 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/June 30, 2016				
	Produk Investasi/ <i>Investment</i> <i>products</i>	Produk Tresuri/ <i>Treasury</i> <i>products</i>	Jasa Advisory/ <i>Advisory</i> <i>services</i>	Total	
Pendapatan bunga	162.432	24.690	-	187.122	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	136	-	-	136	Provision and commission income
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	10.857	-	10.857	Unrealized gain from changes in fair value of derivative transaction
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek	-	22.500	-	22.500	unrealized gain from change in fair value of securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham	-	(390)	-	(390)	Unrealized gain from changes in fair value of equity investment
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	598	598	Advisory income
Pendapatan lainnya	64	-	-	64	Other income
Beban bunga	(78.345)	11.610	-	(66.735)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(13.505)	(13.121)	(3.353)	(29.979)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(7.484)	-	-	(7.484)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(29.110)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	63.298	56.146	(2.755)	87.579	Income before tax expense

36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

36. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2017.

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on July 24 2017.